

PENINGKATAN PROMOSI POTENSI DESA MENGUNAKAN GOOGLE ANALYTIC STUDI KASUS DESA CIBULUH

Bagus Ali Akbar¹, Vindi Dwi Astuti²
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Subang
email: ¹bagusaliakbar@gmail.com

ABSTRAK

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Dalam studi kasus yang di angkat, Desa Cibuluh telah di tetapkan sebagai desa wisata yang berarti telah ditemukan potensi pada desa tersebut. Selain ditetapkan sebagai desa wisata, desa cibuluh juga mempunyai potensi pertanian yang lebih besar. Dari penelitian ini menghasilkan rumusan masalah yaitu dibutuhkannya sistem informasi website untuk mempermudah masyarakat mengetahui informasi terkait desa

Kata kunci: Sistem Informasi, Potensi Desa

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Potensi Desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Dalam studi kasus yang di angkat, Desa Cibuluh telah di tetapkan sebagai desa wisata yang berarti telah ditemukan potensi pada desa tersebut. Selain ditetapkan sebagai desa wisata, desa cibuluh juga mempunyai potensi pertanian yang lebih besar. Namun perkembangan yang terjadi masih bisa ditingkatkan agar lebih maksimal. Masalah yang ada dalam desa cibuluh adalah belum mempunyai media untuk mempromosikan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dengan menggunakan media internet/teknologi informasi untuk promosi tersebut.

Untuk memasarkan atau mengenalkan potensi desa yang dimiliki tersebut, tentunya diperlukan suatu proses promosi. Promosi merupakan suatu upaya marketing yang fungsinya untuk memberikan informasi atau meyakinkan para konsumen atau pengunjung yang potensial mengenai kegunaan suatu produk atau jasa dengan tujuan untuk mendorong konsumen baik melanjutkan atau memulai pembelian pada harga tertentu. (Bahar,2002:103).

Seiring dengan perkembangan jaman teknologi internet dapat dimanfaatkan sebagai media promosi oleh Desa yang memaksimalkan kegunaan internet untuk meningkatkan keuntungan. Promosi perlu dilakukan semenarik mungkin agar dapat perhatian penuh oleh masyarakat. Oleh karena itu sekarang media internet berperan penting dan menjadi salah satu alternative dalam pemasaran yang juga efektif untuk menyebarkan berita serta mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan teknologi computer dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi pemerintah dan kegiatan lain dalam kehidupan sehari hari memegang peranan yang cukup besar dinegara ini dalam proses pembangunan secara menyeluruh. Internet merupakan salah satu sarana yang mendukung bagi masyarakat

untuk mencari atau mengetahui segala informasi yang dibutuhkan. Termasuk juga website yang saat ini sedang populer. Dengan menggunakan website, kita dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu layanan website tersebut dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan, instansi-instansi pemerintah, pendidikan dan sebagainya.

Sistem informasi yang akan dibuat ini yaitu sebuah website kantor desa yang di hubungkan dengan google analytic, yang berfungsi agar mendapatkan informasi terkait dengan pengunjung atau aktivitas pengunjung pada sebuah halaman website. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Peningkatan Promosi Potensi Desa Melalui Google Analytic Studi Kasus Desa Cibuluh”.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Clifton (2008), Google Analytics merupakan layanan gratis yang disediakan oleh mesin pencari Google, Google Analytics menyajikan informasi sehubungan dengan kunjungan dari suatu website. Cara kerja dan penggunaan Google Analytics terbilang cukup mudah. Hanya dengan menyisipkan kode javascript, setelah menjadi anggota penggunaan Google Analytics maka semua statistik halaman web yang telah disisipkan kode tersebut akan diproses oleh Google. Google Analytics mampu memberikan informasi tentang kebiasaan dari pengunjung website, informasi ini berguna untuk menentukan langkah apa yang harus di ambil selanjutnya.

Fungsi utama Google Analytic adalah mendapatkan informasi yang terkait dengan pengunjung atau aktifitas pengunjung pada sebuah halaman website. Tidak hanya mengumpulkan informasi pelanggan, google analytic juga mengamati atau mengumpulkan data mengenai kinerja search engine optimization (SEO). Sebagai contoh, informasi yang bisa didapatkan oleh google analytic seperti kata kunci (Keyword) apa saja banyak menarik pengunjung, bagaimana tingkah laku pengunjung website, apa perangkat yang digunakan oleh pengunjung dan lain sebagainya.

Google Analytic terdapat banyak fitur yang bisa kita manfaatkan untuk mengembangkan bisnis. Ada beberapa fitur-fitur google analytic yang penting untuk diketahui, diantaranya yaitu:

1. *Analytic Intelligence*

Fitur ini membantu kita untuk mendapatkan data-data yang kita butuhkan. Tentu disini kita bisa mendapatkan beberapa informasi terkait dengan kinerja website maupun bisnis yang sedang kita kembangkan. Selain itu, kita juga dipermudah dengan kemampuan pemodelan informasi canggih yang akan membantu kita untuk memahami setiap data yang didapatkan

2. Pelaporan (*Reporting*)

Kita bisa mendapatkan berbagai laporan, termasuk bagaimana pelanggan atau pengunjung berinteraksi dengan website. Laporan ini dengan mudah dapat kita bagikan ke berbagai macam aplikasi pelaporan. Laporan yang bisa kita dapatkan menggunakan Google Analytic cukup detail, seperti laporan pengunjung (Audience), iklan (Advertising), Akuisisi (Acquisition), Tingkah laku pengunjung (Behavior), konversi (Conversion), laporan langsung (Real-Time Reporting), dan diagram alur pengunjung (User Flow Reporting).

3. *Data Analysis and Visualizatio*

Google Analytic membantu kita memvisualisasikan berbagai data, mengaksesnya, dan mengatur sesuai dengan kebutuhan bisnis. Visualisasi akan memudahkan penggambaran data menjadi lebih terlihat. Tentu ini akan memudahkan didalam menganalisis bagian yang bisa dan masih perlu di kembangkan. Kemudahan lainnya yang ditawarkan dari Google Analytic adalah kemudahan dalam pengaksesan.

4. *Data Collection and Management*

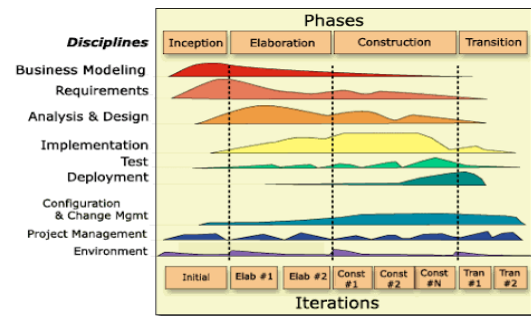
Google Analytic mendukung penggunaan library JavaScript, Palikasi SDK, dan Open Measurement (OM) protocol. Protokol OM memungkinkan kita untuk mengimpor data dari berbagai macam aplikasi pihak ketiga yang terhubung dengan internet. Kemudian mengombinasikannya dengan data yang sudah dikumpulkan dari Google Analytic

untuk Mendapatkan Informasi yang lebih lengkap.

3. METODE

RUP merupakan metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada objek dengan menggunakan tool Unified Modelling Language (UML) sebagai alat pengembangan (Satzinger, et al, 2005). RUP lebih mudah dalam menghasilkan disain sistem informasi yang diinginkan organisasi. Adapun bentuk umum dari struktur RUP bisa dilihat pada Gambar 3. Tujuan dari RUP adalah untuk menghasilkan aplikasi yang berkualitas berdasarkan kebutuhan dari stakeholder dan mampu mengidentifikasi, mendefinisikan aktivitas serta kebutuhan pengguna secara menyeluruh. RUP berisikan berbagai disiplin yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan aplikasi yang berhadaptasi dengan kebutuhan pasar. RUP menggunakan konsep object oriented, dengan aktivitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language (UML). Melalui gambar 3, dapat dilihat bahwa RUP memiliki:

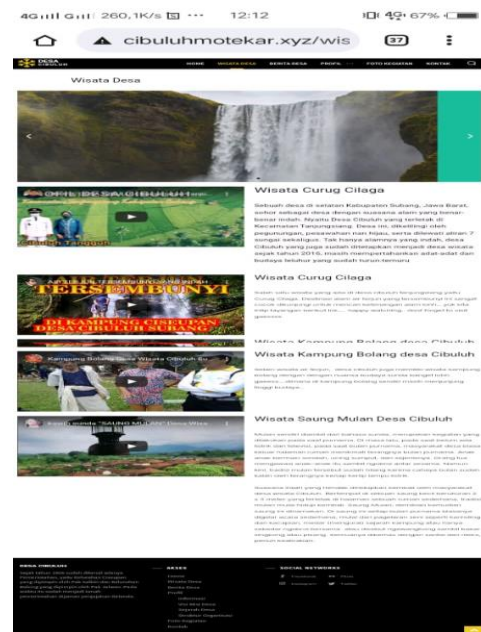
1. Dimensi pertama digambarkan secara horizontal.
 Dimensi ini mewakili aspek-aspek dinamis dari pengembangan sistem. Aspek ini dijabarkan dalam tahapan pengembangan atau fase. Setiap fase akan memiliki suatu major milestone yang menandakan akhir dari awal dari fase selanjutnya. Setipa fase dapat berdiri dari satu beberapa iterasi. Dimensi ini terdiri atas Inception, Elaborasi, Constuction, dan Transition.
2. Dimensi kedua digambarkan secara vertical.
 Dimensi ini mewakili aspek-aspek statis dari proses pengembangan perangkat lunak yang dikelompokkan kedalam beberapa disiplin. Proses pengembangan perangkat lunak yang dijelaskan kedalam beberapa disiplin terdiri dari empat elemen penting, yakni who is doing, what, how, dan when. Dimensi ini terdiri atas beberapa disiplin yaitu: business modeling, requirement, analysis and design, implementation, test dan deployment (Duarte, et al, 2006).



Gambar 1. Rational Unified Process

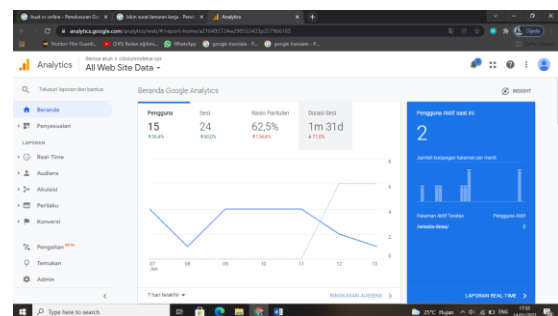
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 IMPLEMENTASI INTERFACE

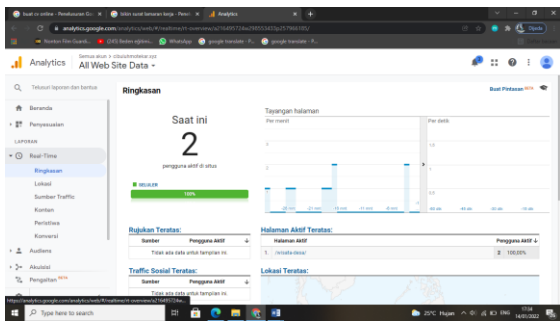


Gambar 2. Tampilan Interface

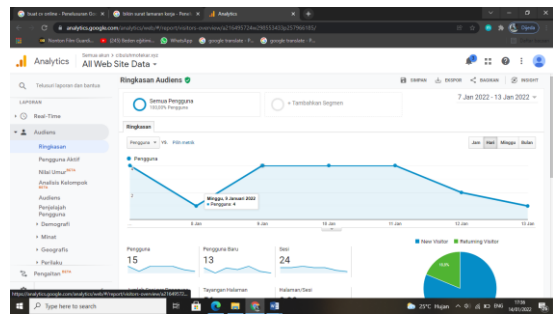
4.2 IMPLEMENTASI GOOGLE ANALYTIC



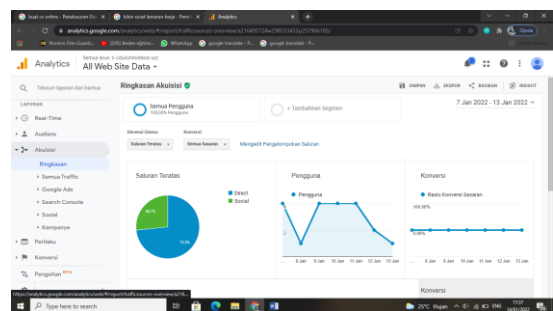
Gambar 3. Tampilan Beranda Google Analytic



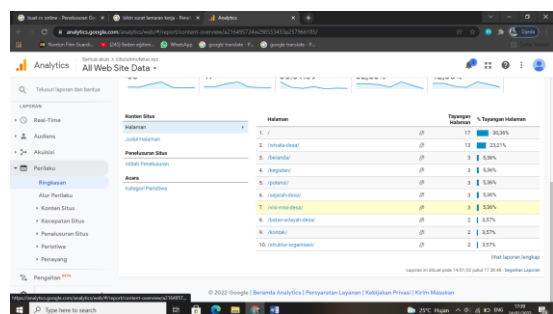
Gambar 4. Tampilan Ringkasan Realtime



Gambar 5. Tampilan Ringkasan Audience



Gambar 6. Tampilan Ringkasan Akuisi



Gambar 7. Tampilan Ringkasan Perilaku

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dibalai desa Cibuluh tanjungsiang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Website desa yang dibuat dapat membantu masyarakat setempat atau masyarakat luas

untuk lebih mengetahui informasi yang ada di desa, termasuk potensi yang ada didesa.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk implementasi sistem informasi bagi masyarakat dan desa adapun saran yang dikemukakan diantaranya, diharapkan pihak desa dapat mengelola website yang dibuat dengan baik dan agar menjadi acuan untuk bisa mengembangkan lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahman, Iqbal. (2010) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Bandung,.
2. Herry, Antono. (2105). Kesiapan Desa Menghadapi Implementasi Undang-Undang Desa (Tinjauan Desentralisasi Fiskal Dan Peningkatan Potensi Desa), Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. V, No 1 Th 2015.
3. Zulkarnaen, Reza M. (2010). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 5, No. 1, Th 2016.
4. Jefferly, Helianthusonfri. (2019) Cepat, Praktis, dan Gratis Membuat Website.Jakarta